

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini memasuki era globalisasi, banyak persaingan di dunia usaha untuk merebut dan menguasai pasar. Untuk dapat bertahan serta dapat berkompetisi dalam persaingan tersebut, suatu perusahaan harus memperhatikan efektifitas serta efisiensi dalam pendayagunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Terlebih lagi dengan semakin selektifnya konsumen untuk memilih barang yang memiliki mutu yang tinggi dengan harga yang relatif murah. Untuk itu, suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat agar mencapai tujuan perusahaan. Strategi yang penting dalam suatu perusahaan adalah strategi pemasaran. Sementara itu pengusaha pribumi yang bermodalkan lemah jatuh bangun karena adanya perang harga yang dilancarkan perusahaan besar. Hal yang demikian harus diatasi oleh seorang manajer. Perkembangan ekonomi saat ini semakin maju dan mengalami persaingan yang sangat pesat, hal ini bisa dilihat dari berbagai perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa dalam menentukan suatu kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi.

Dengan adanya persaingan ini dapat membawa dampak negatif atau positif bagi perusahaan. Dampak positifnya adalah jika perusahaan mampu bersaing dan produk yang dihasilkan bisa bertahan dan menyaingi produk lain di pasar maka perusahaan dianggap mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan produk yang dihasilkan akan lebih dikenal oleh masyarakat. Dampak negatifnya adalah jika perusahaan tidak mampu menyaingi perusahaan lain yang dihasilkan produk yang sejenis maka perusahaan akan kehilangan konsumen.

Apabila perusahaan dapat mengantisipasi dampak yang terjadi dalam persaingan ekonomi saat ini, maka perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah direncanakan. Secara umum tujuan perusahaan selain untuk menghasilkan produk dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, perusahaan juga bertujuan untuk dapat memaksimalkan nilai – nilai perusahaan dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Banyak usaha kecil pada saat sekarang ini saling bersaing, terutama pada industri yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi industri kecil merupakan ancaman yang harus segera ditindak lanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan

utama bagi perusahaan atau industri kecil tersebut. Untuk mengatasi hal itu, perusahaan dituntut untuk antisipatif terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan. Salah satunya adalah penentuan harga jual. Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kelanjutan usaha suatu perusahaan. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan resiko pada perusahaan, misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produk di gudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan unsur pokok pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan.

Pada hakikatnya perusahaan dalam menjual produknya harus dapat mencapai keuntungan yang diharapkan, sehingga perusahaan dalam menjual produknya harus menetapkan harga jual. Dengan memperhitungkan biaya-biaya yang terjadi didalam pembuatan barang tersebut.

Dalam kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan suatu produksi yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP).

Penentuan pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat informasi harga pokok produksi menentukan harga jual produk serta menentukan nilai persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Didalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Harga pokok produksi merupakan salah satu data yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan harga jual produk. Perusahaan akan kesulitan dalam menentukan harga jual produknya jika tidak mengetahui berapa harga pokok produksinya.

Dalam proses produksi, sebuah perusahaan manufaktur harus dapat menentukan pengeluaran berbagai macam biaya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya beraneka ragam inilah yang akan menjadi harga pokok produksi.

Penentuan harga pokok produksi yang tepat akan menghasilkan harga jual yang tepat pula. Untuk menentukan harga jual suatu produk tidak lepas dari perhitungan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Biaya produksi itu terdiri dari tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Ketepatan penghitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting bagi

perusahaan karena harga pokok produksi mempengaruhi harga jual yang ditawarkan kepada konsumen. Penghitungan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mengakibatkan harga pokok produksi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Hal tersebut akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan Jannah Bakery Jember merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri pembuatan roti. Perusahaan menghasilkan berbagai macam produk roti yaitu roti basah, roti manis, dan catering. Dalam memproduksi roti basah dan catering dilakukan berdasarkan pesanan dari pembeli, sedangkan roti manis diproduksi secara massa untuk memenuhi persediaan di gudang dan dijual ke konsumen. Dalam perhitungan harga pokok produksi untuk roti manis menggunakan metode *Full Costing*. Roti manis merupakan obyek dari penelitian ini karena roti manis adalah jenis roti yang paling banyak diproduksi dan menjadi produk unggulan perusahaan.

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam perhitungan biaya produksi yaitu terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk yang sejenis yang ada dipasar, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang di peroleh perusahaan rendah pula.

Semakin banyaknya pelaku – pelaku bisnis ini tidak diimbangi oleh pengetahuan tentang akuntansi dari para pelaku bisnis tersebut, diantaranya yaitu ketidaktahuan mereka tentang penentuan harga jual produk yang harus mereka jual kepada konsumen. Karena terkadang mereka melakukannya secara sembarangan ataupun perkiraan atas pengeluaran yang tercatat hanya sebagian, asalkan mereka merasa untung itu sudah cukup. Namun tanpa mereka sadari hal ini berdampak pada penilaian yang terkadang kurang baik oleh konsumen terhadap produk atau sebaliknya kerugian yang akan ditanggung oleh pemilik usaha tersebut hanya karena ketidaktahuan mereka untuk menentukan harga jual.

Karena itu sangatlah penting untuk menentukan biaya produksi secara tepat dengan memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang harus dibebankan kepada produk yang dihasilkan. Serta adanya pengawasan biaya produksi yang baik, maka produk yang direncanakan untuk diproduksi akan menyerap biaya produksi sesuai biaya yang telah dianggarkan semula oleh perusahaan. Jika hal ini telah diterapkan secara maksimal dalam suatu produksi maka akan diperoleh harga produk yang

tepat yang akan berpengaruh terhadap harga jual produk yang mampu bersaing dengan produk lain yang sejenis.

Faktor penentuan biaya sangat perlu diadakan perhitungan lebih teliti lagi dalam penentuan harga jual. Apabila kurang tepat akan mengakibatkan kerugian yang cukup fatal bagi perusahaan adalah bagaimana cara menentukan pengendalian biaya produksi yang tepat sebagai dasar penentuan harga jual roti.

Berdasarkan masalah tersebut maka skripsi ini diberi judul **“ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL STUDI KASUS PADA JANNAH BAKERY JEMBER”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara perhitungan biaya produksidengan menggunakan Metode *Full Costing* pada Jannah Bakery?
2. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi yang tepat dengan menggunakan Metode *Full Costing* pada Roti Manis Jannah Bakery?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* pada Jannah Bakery.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi ketepatan perhitungan harga pokok produksi roti manis yang dilakukan Jannah Bakery dengan perhitungan *Full Costing*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai masukan atau penambahan wawasan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan (UKM) penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghitung biaya produksi yang tepat bagi perusahaan (UKM) untuk mendapatkan

hasil perhitungan biaya produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang wajar.

2. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu selama perkuliahan.
3. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam menghitung biaya produksi serta sebagai rujukan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.